

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nyeri persalinan dapat menimbulkan hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah dan kurangnya motilitas urinaria yang merangsang peningkatan katekolamin yang mengakibatkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersi uterus, yang apabila nyeri persalinan tidak ditangani akan menyebabkan terjadinya persalinan lama. Nyeri pada persalinan dapat diminimalisir dengan metode non- farmakologi yang tidak memerlukan biaya yang mahal karena bisa dilakukan secara mandiri dan mudah diterapkan yaitu dengan pijatan seperti teknik pijat Effleurage.

Menurut World Health Organization (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012- 2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian (Citrawati dkk, 2024) rata-rata skala nyeri persalinan Kala I Fase Aktif pada kelompok perlakuan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2023 adalah pada skala 3, yaitu nyeri berat (7-9 cm).

Perasaan ketidaksiapan ibu menghadapi proses persalinan akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan yang meningkatkan intensitas nyeri dalam setiap kontraksi dan meningkatkan ketegangan otot dalam menghadapi persalinan. Persiapan persalinan hendaknya dipersiapkan sebelum ibu mendekati hari perkiraan persalinan. Idealnya ibu dapat mulai untuk mempersiapkan keperluan pada saat memasuki trimester ke III. Persiapan persalinan yang perlu dipersiapkan antara lain persiapan untuk ibu dan bayi, tempat persalinan dan tenaga kesehatan yang menolong, transportasi, calon donor hingga suami sebagai suami siap antar jaga (SIAGA). Nyeri menghadapi persalinan merupakan rencana yang dipersiapkan oleh calon ibu, suami, petugas kesehatan yang bertujuan untuk menentukan tempat bersalin, biaya, dan penanganan apabila terjadi komplikasi.

Selain persiapan persalinan yang telah disiapkan, penting juga dapat memberikan rasa nyaman dalam menghadapi persalinan. Dalam menghadapi persalinan yakni nyeri fisik, psikologis, dukungan dari keluarga dan nyeri untuk bertindak, maka bidan mengkaji nyeri ibu menghadapi persalinan secara komprehensif yang akan menjadi dasar bidan dalam menentukan diagnosa dan intervensi asuhan kebidanan yang dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan (Nurhayati dkk, 2023).

Kala I persalinan adalah permulaan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh perubahan serviks yang progresif dan diakhiri dengan pembukaan lengkap (10cm) pada primigravida kala I berlangsung sekitar 13 jam, sedangkan multigravida kira-kira 7 jam. Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat dan kebanyakan ibu merasakan sakit atau nyeri dalam fase dikarenakan kegiatan rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini semakin lama semakin kuat dan semakin sering menimbulkan kecemasan. Kecemasan pada ibu

bersalin kala I bias berdampak meningkatnya sekresi adrenalin. Salah satu efek adrenalin adalah kontraksi pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun (Prawirohardjo, 2016).

Nyeri persalinan merupakan proses fisiologis dan psikologis, sekitar 90% ibu bersalin selalu disertai rasa nyeri sedangkan rasa nyeri pada persalinan merupakan hal yang lazim terjadi. Nyeri persalinan merupakan kondisi dimana perasaan yang tidak menyenangkan akibat proses persalinan. Sifatnya sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatnya. Nyeri pada kala I persalinan bisa berasal dari uterus dan leher rahim dan dihasilkan oleh distensi jaringan rahim dan dilatasi serviks (Ayudita dkk, 2023).

Pijat Effleurage merupakan metode pengurang nyeri non farmakologi dalam persalinan kala I fase aktif, bila dilakukan dengan benar disertai kontraksi dengan teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat dan panjang atau tidak putus-putus. Pijat Effleurage merupakan aplikasi dari teori Gate Control yang dapat menutup gerbang untuk menghambat perjalanan rangsang nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada sistem saraf pusat (Pratiwi, 2019). Pijat Effleurage dapat melancarkan sirkulasi darah di dalam seluruh tubuh, merangsang produksi hormone endorphen yang berfungsi untuk relaksasi tubuh, menurunkan hormone stress (kortisol), dan menyeimbangkan kerja organ-organ tubuh serta mengatasi kelelahan. Hormon endorphen berinteraksi dengan resptor opoate di otak untuk mengurangi persepsi rasa sakit.

Pijat Effleurage juga dapat mengurangi ketegangan, meningkatkan relaksasi fisik dan emosional dengan mengurangi kecemasan, dengan berkurangnya kecemasan yang dirasakan ibu bersalin, diharapkan persalinan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi permasalahan pada waktu persalinan (Irza dkk, 2023). Tujuan

melakukan asuhan kebidanan ini mengurangi nyeri pada kala I yang membantu ibu lebih siap menghadapi persalinan yang lebih siap secara fisik dan psikologis.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Efektivitas Pijat Effluerage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2025 “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini “ Apakah ada perbedaan nyeri persalinan kala I sebelum dan sesudah dilakukan pijat *effluerage* di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2025?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Membuktikan efektivitas pijat *effleurage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I di Puskesmas I Denpasar Timur.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri persalinan kala 1 sebelum dilakukan pijat *effleurage* di Puskesmas I Denpasar Timur
- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri persalinan kala I sesudah di lakukan pijat *effleurage* di Puskesmas I Denpasar Timur
- c. Menganalisis perbedaan pijat *effleurage* sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan pada nyeri persalinan kala I.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan referensi atau bahan bacaan baru yang nantinya dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan diinstitusi dalam rangka melakukan penelitian atau pengembangan ilmu terkait.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi bagi tenaga kesehatan, khususnya kebidanan, untuk menjadikan metode pijat *effleurage* sebagai alternatif terapi dalam mengatasi nyeri persalinan kala 1.